

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan *telemedicine* di Rumah Sakit Mata YAP Yogyakarta sudah cukup baik karena memiliki alur dan fitur yang jelas namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelayanan *telemedicine* sebagai berikut:

1. Pada aspek *Human* (Manusia) Tidak ada pelatihan khusus untuk penggunaan *telemedicine* tetapi frekuensi penggunaannya cukup tinggi dengan 15-25 pasien per bulan serta 2-3 pasien per hari dan kendala lain seperti internet.
2. Pada aspek *Organization* (Organisasi) Dukungan manajemen dan staf sangat penting dalam implementasi *telemedicine*. Terdapat SPO khusus alur pelayanan *telemedicine* yang membantu mengkoordinir proses pelayanan tetapi perlu menambahkan pendokumentasian rekam medis dalam SPO.
3. Pada aspek *Technology* (Teknologi) Keterbatasan dalam mengekspresikan keluhan melalui chat, Dokumentasi hasil pemeriksaan belum optimal karena belum terintegrasinya aplikasi *telemedicine* dengan SIMRS, belum ada analisis kelengkapan data rekam medis.
4. Pada aspek *Net Benefit* (Manfaat) terdapat manfaat bagi pasien dan rumah sakit meliputi kemudahan akses bagi pasien, efisiensi waktu dan biaya, dan efektivitas pencapaian tujuan layanan. *Telemedicine* dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan mata bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau yang memiliki kesulitan mobilitas.

B. Saran

1. Rumah sakit diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan khusus tentang penggunaan *telemedicine* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam menggunakan sistem secara optimal.
2. Perlu dilakukan peninjauan SPO untuk menambahkan pendokumentasian pada rekam medis secara rutin dan sistematis, sehingga semua informasi penting

tentang diagnosis, pengobatan, dan hasil pemeriksaan dapat direkam dengan akurat dan lengkap.

3. Perlu dilakukan integrasi aplikasi *telemedicine* dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk memastikan data pasien dan riwayat medisnya dapat diakses dan diperbarui secara *real-time*.
4. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas layanan *telemedicine*, termasuk analisis kepuasan pasien, tingkat kepuasan dokter dan perawat, dan identifikasi area perbaikan.
5. Penelitian lain diharapkan dapat mengidentifikasi lebih jauh terkait dengan penerapan *telemedicine* menggunakan metode yang lebih komprehensif.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA